

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Mei 2014 dan ada pun lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru. Jl. Segar No 46 Kelurahan Rejo Sari, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Penelitian ini didasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada pada lokasi ini.

B. Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga administrasi, kepala sekolah, 1 (satu) orang guru pendidikan dasar dan 1 (satu) orang guru pendidikan menengah di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Komitmen Tenaga Administrasi dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru.

C. Informan Penelitian

Informan kunci dalam penelitian ini adalah tenaga administrasi. Sedangkan yang menjadi informan tambahan atau pendukung yaitu Kepala Sekolah, 1 (satu) orang guru pendidikan dasar dan 1 (satu) orang guru pendidikan menengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³⁰ Teknik ini penulis lakukan dengan Tenaga administrasi Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru, untuk melihat langsung kelapangan tentang komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja yaitu dengan menggunakan pedoman observasi yang penulis buat terlebih dahulu sebelum turun langsung kelapangan, hal tersebut penulis lakukan untuk mempermudah kegiatan yang akan penulis observasi.
2. Wawancara, yang digunakan untuk memperoleh data dari kepala sekolah dan guru tentang komitmen serta kinerja tenaga administrasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh untuk menjangkau data tentang komitmen dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Guna mendapatkan keterangan dan penjelasan

³⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 115.

yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara.

3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data tentang informasi sekolah, profile sekolah dan lain-lain. Dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen terkait dengan masalah penelitian yang kemudian dianalisis sebagai data pendukung. Teknik penulisan ini akan penulis gunakan untuk mengumpulkan data, tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya penullis dapat dari tenaga administrasi sekolah luar biasa negeri pembina pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dengan cara semua data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif berupa kata-kata atau kalimat dan data yang bersifat kuantitatif berbentuk angka-angka. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis secara kuantitatif persentase untuk menghasilkan skor persentase akhir. Skor persentase akhir ini lalu dirujuk atau dibandingkan dengan patokan yang telah ditetapkan lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Persentase

F= Frekuensi responden

N= Total jumlah

Komitmen tenaga administrasi di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Tinggi rendahnya komitmen tenaga administrasi tersebut ditentukan oleh persentase akhir dengan klasifikasi persentase sebagai berikut:

- a. 76% - 100%, disimpulkan bahwa komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru tergolong tinggi.
- b. 50% - 75%, disimpulkan bahwa komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru tergolong sedang.
- c. 0% - 49%, disimpulkan bahwa komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru tergolong rendah.